

**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 15 PADANG**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**LATIFAH  
NIM 16016075/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

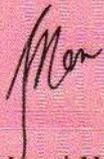
Judul : Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP  
Negeri 15 Padang  
Nama : Latifah  
NIM : 16016075  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Desember 2020  
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Afnita, M.Pd.  
NIP 19700417 200812 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Latifah  
NIM : 16016075

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul:

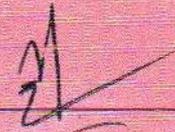
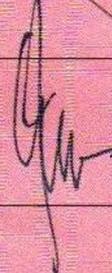
### **Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang**

Padang, Desember 2020

#### **Tim Penguji,**

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

#### **Tanda Tangan**

1.   
\_\_\_\_\_
2.   
\_\_\_\_\_
3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang” adalah benar Karya tulis saya yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasi orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya, Apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Desember 2020  
Yang membuat pernyataan,



Latifah  
NIM 16016075

## ABSTRAK

**Latifah, 2020.** “Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data berupa struktur dan kebahasaan teks prosedur siswa. Sumber data penelitian ini adalah teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi hasil tugas siswa yang berjumlah 30 teks. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi (*cross-check*). Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, struktur teks prosedur. Struktur teks terdiri dari judul, tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan penutup. Dari 30 data penelitian semua teks prosedur memiliki judul. Selanjutnya, tujuan. Tujuan yang ditulis siswa secara umum cukup baik dalam menggunakan tujuan dalam membuat teks prosedur. Hal tersebut terbukti dari semua teks prosedur yang telah dianalisis ada 29 teks yang memiliki tujuan. Selanjutnya bahan dan alat, serta langkah-langkah. semua teks prosedur karya siswa memiliki bahan dan alat, serta langkah-langkah. Terakhir bagian penutup. Siswa cukup baik dalam menuliskan penutup teks prosedur. Hal ini terbukti dari seluruh teks prosedur yang dianalisis 25 teks yang memiliki penutup. *Kedua*, dilihat dari segi kebahasaan. Kebahasaan yang dianalisis ada tiga yaitu konjungsi i, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), dan diksi. Dari semua data penelitian ditemukan 273 jumlah konjungsi. Selanjutnya, Dari semua data penelitian kesalahan ejaan yang cukup banyak terdapat dalam tulisan teks prosedur siswa adalah kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca titik (.), dan tanda baca koma (,). Dari 30 data penelitian ditemukan 3782 jumlah diksi. Jadi, dapat disimpulkan struktur dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang secara keseluruhan sudah cukup baik, dan dari kebahasaan yang digunakan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang cenderung menggunakan konjungsi, EBI, dan diksi yang cukup tepat dalam pembuatan teks prosedur.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan *rahman* dan *rahim*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Afnita, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku penguji I dan Ena Noveria, M.Pd., selaku penguji II, (3) Dr. Yeni Hayati, M. Hum., dan Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku Penasehat Akademik, (5) Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 15 Padang yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, dan (7) kedua orang tua yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terima kasih.

Padang, November 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Teks Prosedur .....	10
2. Struktur Teks Prosedur.....	14
3. Kebahasaan Teks Prosedur.....	17
4. Contoh Teks Prosedur .....	37
B. Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Konseptual .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	42
B. Data dan Sumber Data.....	43
C. Instrumen Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Pengabsahan Data .....	45
F. Teknik Penganalisisan Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	49
1. Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	49

2. Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang .....	51
B. Pembahasan .....	51
1. Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang .....	52
2. Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	70
B. Implikasi .....	70
C. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Struktur Teks Prosedur ..... 37
Tabel 2	Format Pemerolehan Data Teks Prosedur ..... 44
Tabel 3	Format Identifikasi Unsur Umum Teks Prosedur..... 46
Tabel 4	Format Identifikasi Struktur Teks Prosedur ..... 46
Tabel 5	Format Identifikasi Kelengkapan Struktur Teks Prosedur ..... 47
Tabel 6	Format Identifikasi Ketepatan Struktur Teks Prosedur ..... 47
Tabel 7	Format Analisis Konjungsi Teks Prosedur ..... 48
Tabel 8	Format Analisis Ejaan Teks Prosedur ..... 48
Tabel 9	Format Analisis Diksi Teks Prosedur ..... 48
Tabel 10	Identifikasi Unsur Umum Teks Prosedur ..... 49
Tabel 11	Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang ..... 50
Tabel 12	Ketepatan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang..... 50
Tabel 13	EBI dalam Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang ..... 51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang .....	4
Gambar 2 Struktur Teks Prosedur .....	15
Gambar 3 Kerangka Konseptual .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Tabel Perolehan Data Teks Prosedur Siswa .....	75
Lampiran 2 Tabel Identifikasi Unsur Umum Tek Prosedur .....	76
Lampiran 3 Tabel Identifikasi Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	77
Lampiran 4 Tabel Identifikasi Kelengkapan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang .....	100
Lampiran 5 Tabel Identifikasi Ketepatan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang .....	101
Lampiran 6 Tabel Analisis Konjungsi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	105
Lampiran 7 Tabel Analisis Ejaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	122
Lampiran 8 Tabel Analisis Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang.....	171
Lampiran 9 Teks Prosedur Karya Siswa SMP Negeri 15 Padang .....	212
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah .....	243
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni .....	244
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	245
Lampiran 13 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 15 Padang .....	246

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah salah satu bidang ilmu yang menuntut siswa untuk terampil dalam empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam penggunaannya, keempat aspek ini memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berbasis teks. Menulis merupakan salah satu dari jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, karena menulis adalah proses kreatif yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, dan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, siswa harus menuangkan ide, gagasan, dan pengertiannya dalam bentuk teks yang dipelajari sesuai dengan tujuan dan fungsinya pada kehidupan sosial. sejalan dengan pendapat Asriati, Maharani Dwi Putri dan Erizal Gani. (2019:226) menulis menuntut siswa berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan dasar yang menunjang keberhasilan belajar siswa karena hampir semua mata pelajaran di sekolah memerlukan keterampilan menulis. Siswa yang tidak terampil menulis akan kesulitan saat mengungkapkan ide-idenya, walaupun dalam pikirannya banyak sekali ide tetapi mereka akan kesulitan mengutarakannya pada siswa lain. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis, seperti penelitian

yang dilakukan oleh Utami, Mimi Putri, Andria Catri Tamsin, dan Hafriison (2019:122) mengungkapkan bahwa secara umum siswa masih kesulitan dalam menulis. Hal ini disebabkan kurangnya wawasan dan kurangnya latihan menulis. Sejalan dengan itu, Maretta Arviyana, Syahrul, dan Tressyalina (2017:184) mengemukakan bahwa siswa kesulitan dalam menulis dikarenakan siswa kurang latihan dalam menulis teks. Hal tersebut berdampak negatif bagi siswa. Siswa kurang mampu menyatakan atau mengutarakan ide pikirannya secara baik dan benar.

Azizah, dkk. (2015:3) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menghasilkan sebuah tulisan, karena siswa masih belum berpikir secara kritis, kreatif, dan berkarakter. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Guci dan Hafriison (2019:202) mengemukakan bahwa siswa kesulitan dalam menulis dikarenakan siswa jarang mendapatkan latihan menulis saat proses belajar berlangsung.

Teks yang dipelajari oleh siswa selama setahun untuk SMP/MTs kelas VII terdapat delapan, salah satunya adalah teks prosedur. Teks prosedur dipelajari pada semester ganjil. Hal ini tercantum pada Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.6, yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan cara membuat (cara memainkan alat musik/tari daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teks prosedur sebagai objek penelitian karena teks prosedur termasuk teks yang dipelajari siswa pada semester pertama kelas VII.

Struktur teks mencerminkan struktur berpikir seseorang. Penguasaan jenis teks tertentu juga akan menghasilkan kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasai. Menurut Mustika, Nursaid, dan Noveria (2018:40) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks.

Selain struktur teks, aspek kebahasaan sangat penting dalam penulisan sebuah teks, khususnya teks prosedur. Kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penghubung bagian-bagian teks. satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks meliputi paragraf, kalimat dan kata.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 15 Padang pada tanggal 27 Juli 2020 dengan Ibu Dini Alinoni, M.Pd. siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat teks prosedur. Permasalahan yang ditemukan sebagai berikut. *Pertama*, siswa belum terampil untuk menulis teks prosedur yang sesuai dengan struktur teks prosedur yaitu, judul, tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan penutup. *Kedua*, siswa belum mampu menulis teks prosedur dengan menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dilihat dari salah satu contoh kutipan tulisan siswa berikut.

NAMA	: SELVIA FEBRIANTI
KIS	: VII.4
No. Absen	: 29
Mapel	: Bahasa Indonesia
Yang Akan dibuat	: Membuat ayam bakar
Hari dan tanggal	: Selasa
Membuat <b>AYAM BAKAR</b>	
* Tujuan	
* Bahan dan Alat	
1. Cabe giling	1/4
2. Kunyit	5 siup
3. Cabe rawit	Secukupnya
4. Jajhe giling	Sedikit
5. Bawang Putih	5 siup
6. Bawang Merah	8 siup
7. Serai	1 kg
8. Daun jeruk	1 buah
9. Daun Salam	Secukupnya
10. Daun kanyit	Secukupnya
11. Pemangkok halus / kawat	1/1
12. Minyak goreng	Secukupnya
* Cara Pembuatan.	
1. Tumis bawang merah / putih.	
2. Masukkan cabe giling dan Lingkek <sup>2</sup> .	
3. lalu masukkan santan dan Tunggo agak kekental.	
4. Masukkan ayam hingga ayam nya kental.	
5. Siapkan bara api dan siap ayam ketempat pembakaran ayam.	
6. Panggang ayam diatas bara api deskan sisi bumbu ayam yg telah kita sediakan.	
7. Tunggu ayam hingga matang & hidangkan ayam di atas. piring.	
9. hiasan semau kita.	

**Gambar 1**  
**Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang**

Berdasarkan tulisan teks prosedur tersebut, dapat dilihat terdapat dua aspek permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks prosedur. Teks prosedur mempunyai lima struktur yaitu judul, tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan penutup. Pada teks prosedur di atas, siswa hanya menuliskan tiga

struktur teks prosedur yaitu judul, bahan dan alat, dan langkah-langkah saja. Siswa tidak menuliskan struktur tujuan dan penutup. Dengan demikian, penulisan struktur teks prosedur masih belum lengkap.

*Kedua*, ciri atau kaidah kebahasaan di dalam teks prosedur siswa tersebut sudah cukup baik. Namun, belum memuat unsur kebahasaan teks prosedur salah satunya penggunaan konjungsi. Berikut ini contoh unsur kebahasaan dari tulisan siswa yang belum memuat penggunaan konjungsi.

Panggang ayam diatas bara api oleskan sisi bumbu ayam yg telah kita sediakan.

Seharusnya, siswa menuliskan seperti berikut ini.

Panggang ayam di atas bara api, *sambil* dioles bumbu yang telah disediakan.

*Ketiga*, siswa kurang menguasai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Berdasarkan tulisan siswa tersebut masih terlihat kesalahan-kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca titik (.), dan tanda baca koma (,). Dapat dilihat pada penulisan judul teks prosedur tersebut “membuat AYAM BAKAR” pada judul tersebut terdapat kesalahan. Karena, setiap kata judul diawali dengan huruf kapital kecuali huruf awal kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang tidak terletak pada posisi awal.

Setelah kata *cara pembuatan* terdapat tanda baca titik (.), seharusnya setelah kata cara pembuatan tidak diberi tanda baca titik (,). Selain itu, kesalahan dapat dilihat dari pemberian tanda koma (,) setelah kata *kental*. Seharusnya diberi tanda titik (,). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penulisan kaidah EBI pada teks prosedur yang ditulis siswa tersebut masih kurang baik.

Keempat, kesalahan dari segi diksi. Penggunaan kata baku dan tidak baku sangat berpengaruh terhadap hasil tulisan. Kata yang digunakan siswa masih belum baku. Dapat dilihat pada kata benda “cabe giling”. Berdasarkan kata benda tersebut terlihat bahwa kata yang digunakan masih tidak baku, yang mana seharusnya siswa menulis kata benda “cabai giling.” Berdasarkan contoh tulisan siswa tersebut, terlihat bahwa siswa belum terampil dalam membedakan kata baku dan tidak baku.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam tulisan siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. Alasan penulis memilih SMP Negeri 15 Padang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, di sekolah tersebut masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks prosedur. *Kedua*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan struktur dan kebahasaan dalam teks prosedur siswa.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur dan kebahasaan dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. Teks prosedur mempunyai lima struktur, yaitu judul, tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan penutup, dan kebahasaan tersebut berfokus pada konjungsi (kata hubung), EBI, dan diksi (pilihan kata).

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah struktur dan kebahasaan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang?

### **D. Pertanyaan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah (1) bagaimana struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang? (2) Bagaimana kebahasaan teks prosedur yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ada dua. *Pertama*, mendeskripsikan struktur (judul, tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, penutup) yang ada pada teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan (konjungsi, EBI, dan diksi) yang terdapat pada teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian diharapkan bermanfaat dalam perkembangan ilmu kebahasaan, terutama dalam kajian teks prosedur. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Padang sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 15 Padang agar dapat

meningkatkan pemahaman dalam menulis teks prosedur. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **G. Batasan Istilah**

Pada penelitian ini perlu dijelaskan tiga istilah yang dipakai dalam proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran pada penelitian. Ada tiga istilah yang perlu didefinisikan untuk menyamakan persepsi dalam penelitian ini, yaitu (1) teks prosedur, (2) struktur teks prosedur, dan (3) kebahasaan teks prosedur.

### **1. Teks Prosedur**

Teks berasal dari *text* yang berarti “temuan”. Teks merupakan satuan bahasa yang memiliki makna, pikiran, dan gagasan lengkap. Kata prosedur dapat diartikan tahapan kegiatan yang berisi langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Dalam kehidupan sehari-hari seringkali menemukan teks prosedur. Jadi teks prosedur ialah suatu pemikiran yang saling berhubungan untuk memberikan pengarahan tentang langkah-langkah yang telah dilakukan. Teks prosedur berisi pengamatan atau percobaan.

### **2. Struktur Teks Prosedur**

Struktur yaitu unsur-unsur penyusun yang terdapat dalam sebuah teks. Unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks prosedur adalah judul, tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan penutup. Judul adalah pemaparan

dari keseluruhan isi teks, tujuan ialah berisi tentang apa yang ingin dikemukakan atau diperkenalkan, Bahan dan alat menjelaskan tentang bahan-bahan yang akan digunakan dan alat-alat yang diperlukan untuk membuat atau melakukan sesuatu, langkah-langkah ialah urutan kronologi dalam membuat dan melakukan sesuatu yang disusun secara sistematis. Penutup berisi kalimat yang merujuk kembali pada hal-hal pokok yang disebutkan dalam tujuan dan ucapan selamat.

### **3. Kebahasaan Teks Prosedur**

Unsur kebahasaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembuatan teks. Pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, unsur kebahasaan dari teks prosedur adalah konjungsi, EBI, dan diksi. Konjungsi adalah kata yang menghubungkan kata-kata, ungkapan-ungkapan, kalimat-kalimat, dan sebagainya untuk tujuan atau maksud lain. EBI adalah cara atau aturan kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa. Diksi merupakan pilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan sehingga menimbulkan kesan tertentu bagi pembaca dalam sebuah tulisan. Agar dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, pikiran secara tepat dalam berbahasa lisan maupun tulis, pemakaian bahasa hendaknya dapat memenuhi beberapa persyaratan dalam pemilihan kata. Syaratnya adalah ketepatan kata baku dan kata tidak baku.